

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan gambaran persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi dan menjaga keberlanjutan usaha yang tercermin melalui nilai pasar perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja, prospek, dan kemampuan perusahaan dalam memberikan kemakmuran bagi pemegang saham di masa depan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *ESG Disclosure* dan *Integrated Reporting* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan dan *ESG Disclosure score* yang diterbitkan oleh *Bloomberg*. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan metode regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh antar variabel yang diteliti serta menggunakan pendekatan *Moderated Regression Analysis* untuk menganalisis pengaruh moderasi *integrated reporting* terhadap relasi antara *ESG Disclosure* dengan nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 138 sampel dari 48 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *integrated reporting* terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh moderasi terhadap *ESG Disclosure* dengan nilai perusahaan. Sementara itu, *ESG Disclosure* terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, pengungkapan ESG, pelaporan terintegrasi